

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the persistence of inflation in Indonesia and the persistence of inflation according to the expenditure group commodities that form inflation. This research uses a quantitative approach and the type of data is secondary data in the form of monthly time series data which is tested using the ARMA/ARIMA method by looking at the results of adding up the AR coefficients of each variable. After testing, the results of this research are that the level of inflation persistence in Indonesia is relatively low and each expenditure commodity group also shows a level of inflation persistence which is mostly low except for health commodities which have a relatively high level of inflation persistence. And also the speed of each variable to return to its equilibrium point after experiencing a shock also varies depending on the influence of inflation in the previous period.

Keywords: Inflation, Inflation Persistence, Autoregressive

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis persistensi inflasi yang ada di Indonesia dan persistensi inflasi menurut komoditas kelompok pengeluaran pembentuk inflasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis data nya yaitu data sekunder yang berbentuk *time series* data waktu bulanan yang diuji menggunakan metode ARMA/ARIMA yang mana dengan melihat hasil penjumlahan koefisien AR dari masing-masing variabel. Setelah diuji maka mendapatkan hasil dari penelitian ini yaitu bahwa tingkat persistensi inflasi di Indonesia terbilang rendah dan masing-masing dari komoditas kelompok pengeluaran juga menunjukkan tingkat persistensi inflasi yang sebagian besar rendah kecuali dari komoditas kesehatan yang memiliki tingkat persistensi inflasi yang tergolong tinggi. Dan juga kecepatan masing-masing variabel untuk kembali ke titik *equilibriumnya* setelah mengalami guncangan (*shock*) juga bervariasi tergantung pengaruh dari inflasi periode sebelumnya.

Kata Kunci : Inflasi, Persistensi Inflasi, *Autoregressive*